

PENYULUHAN TENTANG EKSTRAK CURCUMA DAN DAUN SIRIH SEBAGAI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEPUTIHAN (FLOUR ALBUS) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DESA BETETT KABUPATEN PAMEKASAN

Emi Yunita¹ dan Layla Imroatu .Z²
Universitas Islam Madura
Fenidanaku@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang serius sepanjang hidup manusia. Pemerintah sangat mendukung pemberian informasi, konseling dan sebagai bagian dari hak bereproduksi mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi yang seluas-luasnya. Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya yang sering dikeluhkan oleh wanita. Lebih dari 50% perempuan diseluruh dunia pernah mengalaminya. Keputihan sebenarnya tidak perlu diobati, namun kebanyakan wanita tidak mengetahui tentang keputihan dan penyebabnya sehingga jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan kemandulan dan merupakan gejala awal dari kanker rahim. Keputihan ada yang bersifat fisiologi dan patologis. Data WHO (2007) menyebutkan, angka prevalensi tahun 2006, 25% - 50% candidiasis, 20%–40% bacterial vaginosis dan 5%–15% trichomoniasis. Penyebab utama keputihan patologis ialah infeksi (jamur, kuman, parasite dan virus). Keputihan patologis dapat juga disebabkan karena kurangnya perawatan terhadap alat genitalia seperti mencuci vagina dengan air yang tergenang di ember, menggunakan pembilas secara berlebihan, memakai celana dengan bahan yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, dan tak sering mengganti pembalut saat menstruasi (Aulia, 2012). Pengabdian ini bertujuan untuk 1) Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) 2) Meningkatnya Kesadaran masyarakat khususnya WUS tentang bagaimana Memanfaatkan Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) 3) masyarakat tahu resiko keputihan 4) memberikan pemahaman pada masyarakat khususnya WUS , Bahwa keputihan tiak boleh diremehkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa Penyuluhan dengan tahapan 1) pendataan jumlah wanita usia subur, 2) memberikan penyuluhan 3) melakukan evaluasi dengan melakukan post tes . Hasil pengabdian ini adalah menambah pengetahuan masyarakat tentang Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus).

Kata Kunci: Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih , Keputihan (Flour Albus), WUS.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang serius sepanjang hidup manusia. Pemerintah sangat mendukung pemberian informasi, konseling dan sebagai bagian dari hak bereproduksi mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi yang seluas-luasnya. Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya yang sering dikeluhkan oleh wanita. Lebih dari 50% perempuan diseluruh dunia pernah mengalaminya. Keputihan sebenarnya tidak perlu diobati, namun kebanyakan wanita tidak mengetahui tentang keputihan dan penyebabnya

sehingga jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan kemandulan dan merupakan gejala awal dari kanker rahim. Keputihan ada yang bersifat fisiologi dan patologis. Keputihan bersifat fisiologis yaitu keputihan yang timbul akibat proses alami dalam tubuh. Keputihan bersifat patologis yaitu keputihan yang timbul karena infeksi dari jamur, bakteri dan virus. Keputihan patologis merupakan tanda dari adanya kelainan alat reproduksi sehingga jumlah, warna, dan baunya perlu diperhatikan. Data WHO (2007) menyebutkan, angka prevalensi tahun 2006, 25% - 50% candidiasis, 20%–40% bacterial vaginosis dan 5%–15% trichomoniasis.

Penyebab utama keputihan patologis ialah infeksi (jamur, kuman, parasite dan virus). Keputihan patologis dapat juga disebabkan karena kurangnya perawatan remaja putri terhadap alat genitalia seperti mencuci vagina dengan air yang tergenang di ember, menggunakan pembilas secara berlebihan, memakai celana dengan bahan yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, dan tak sering mengganti pembalut saat menstruasi (Aulia, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Khairunnisa Pulungan, di Sumatra utara dengan tentang Efektivitas Daun Sirih Hijau dan Daun Sirih Merah Dalam Mengatasi Keputihan Patologis Pada Remaja di SMA Taman Siswa Pematang Siantar” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Efektivitas daun sirih hijau dan daun sirih merah efektif dalam mengatasi keputihan patologis pada remaja di SMA Swasta Taman Siswa Pematang Siantar ”. Penelitian yang dilakukan oleh Amanah Amanah , Naufal Fadhil Mufid Lazuardi, Iwan Hermawan tentang Perbandingan Efektivitas Minyak Atsiri Daun Sirih Hijau (Piper betle Linn) dengan Minyak Atsiri Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza) terhadap Candida albicans secara In Vitro menyatakan Minyak atsiri daun sirih hijau terbukti lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur Candida albicans dibandingkan minyak atsiri rimpang temulawak. Penelitian Zahid Fikri, Nur Ismi tentang Rebusan Daun Sirih Dan Kunyit Terhadap Keputihan Patologis Pada Remaja Putri juga menyatakan Pemberian rebusan daun sirih dan kunyit menurunkan kejadian keputihan patologis pada remaja putri, sehingga diharapkan rebusan daun sirih dan kunyit dapat dijadikan alternatif herbal untuk mengatasi masalah keputihan dalam upaya mencegah kanker serviks. Berdasarkan beberapa penelitian dan fenomena yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Efektivitas Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Terhadap Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS).

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Betett Kabupaten Pamekasan.

Tabel 2. Jadwal PKM

Kegiatan	Maret
----------	-------

	1	2	3	4
Pendataan				
Penyuluhan				
Evaluasi				
Laporan				

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Kegiatan pengabdian ini direncanakan melalui:

1. Koordinasi dengan Pihak Desa Betett
2. Melakukan analisis kebutuhan Desa Betett
3. Menyusun program pengabdian.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa penyuluhan dan konseling dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Penyampaian materi Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS)
- 2) Konseling
No Waktu Materi Pembicara
1 08.00-10.00 Penyuluhan Emi Yunita S.ST.,M.Kes
2 10.00-10.30 Konseling . Emi Yunita, S.ST.,M.Kes, Layla Imroatu .Z S.ST.,M.Kes
- 3) Memberikan Penyuluhan Pada WUS 08 Agustus 2022. Penyuluhan ini dimulai pukul 08.00 s.d 10.00.
- 4) Implementasi dalam pembelajaran.
- 5) Setelah ibu paham Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS), selanjutnya memberikan waktu untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari.tim PKM melakukan monitoring terhadap implementasi dalam pembelajaran dengan berkunjung ke Desa Betett, untuk melakukan kunjungan ulang dan konseling lanjutan.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Setelah proses berjalan, dilakukan mentoring dan evaluasi dalam rangka mengetahui keberhasilan program, utamanya dalam implementasi oleh ibu dalam penggunaan Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan hasil kegiatan.

2.3. Pengambilan Sampel

disesuaikan dengan kesediaan ibu/wanita usia subur (WUS), sehingga ada 37 ibu/wanita yang diambil untuk sampel dalam pengabdian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

kuisisioner kepada masyarakat tentang kebermanfaatn kegiatan PKM. Hasil analisis data diperoleh berupa:

- Tujuan penyuluhan agar masyarakat paham Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih mampu mencegah dan menangani Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS).
- Sangat bermanfaat bagi wanita usia subur
- Sesuai dengan kebutuhan wanita usia subur
- Mampu memberikan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS)
- Membudidayakan tanaman obat dipekarangan.

Dalam kegiatan PKM ini memperoleh hasil bahwa wanita usia subur (WUS) mampu menyambut baik penyuluhan ,dimana hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan yang berkaitan erat baik dengan bgaimana upaya menjaga kesehatan reproduksinya, ataupun bagaimana mereka mampu menyikapi informasi baru yang bermanfaat untuk keberlangsungannya sebagai wanita yang sempurna.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Ekstrak Curcuma dan Daun Sirih Sebagai Pencegahan dan Penanganan Keputihan (Flour Albus) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Betett Kabupaten Pamekasan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Kualitas penerus bangsa berasal dari ibu yang sehat baik lahir dan batin, sehingga kondisi kesehatan reproduksi seorang wanita perlu dijaga dan dirawat sebaik mungkin.
- Kesehatan seorang wanita sangat berpengaruh pada banyak hal dalam kehidupan berumah tangga, selain secara fisik , mental ibu juga harus sehat , kesehatan reproduksi seorang wanita usia subur sebagai penentu bagaimana nanti proses kehamilan, persalinan, nifas dan KB nya tidak bermasalah dan mampu diupayakan selalu dalam keadaan baik.
- Kesehatan Reproduksi Wanita terutama Wanita Usia Subur (WUS) sangat dipengaruhi oleh bagaimana kita mencegah dan mengatasi permasalahan yang serius dan mengabaikan sesuatu yang dianggap normal namun bisa menjadi sesuatu yang fatal.

Saran

- Meningkatkan kerja sama antar instansi terkait demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang maksimal dalam menurunkan angka kejadian invertilitas yang utamanya disebabkan oleh flour albus/keputihan.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat secara umum tentang pentingnya membudidayakan tanaman obat yang di manfaatkan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari, dan mengajarkan pada masyarakat tentang kemandirian untuk menjaga dan mengatasi permasalahan kesehatan yang tidak memerlukan tindakan medis dan tidak selalu menggunakan obat-obatan kimia yang memiliki efek samping.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan PKM ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Madura sebagai wadah yang menanungi kegitan ini, dan Kami ucapkan banyak terima kasih pada pihak terkait di Desa Betett yang telah memeberikan fasilitas dan izin terselenggaranya kegiatan ini, sehingga kegiatan PKM ini bisa diselesaikan sampai akhir dan menghasilkan banyak manfaat dan terwujudnya visi dan misi dibidang kesehatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- R. Karnita, "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene

- Organ Reproduksi Di MTs. Guppi Samata Kabupaten Gowa,” p. 634, 2014.
- R. P. Rahayu, F. N. Damayanti, and I. A. Purwanti, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputihan pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 04 RW 03 Kelurahan Rowosari Semarang,” IPI J. Kebidanan, vol. 4, no. 1, pp. 11–16, 2015.
- I. atul dkk Hasanah, “Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada wanita usia subur,” Repos. Icme Jombang, 2018.
- A. Jawetz E., Melnick JL., dan E, Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2006.
- H. Sudrajad, “Uji Aktivitas Antifungi Minyak Atsiri Rimpang Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.) Secara In Vitro Terhadap Candida Albicans,” J. ilmu Farm. dan Farm. Klin., 2011.
- Dewi Novianti, “Kemampuan Antifungi Ekstrak Rimpang Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Terhadap Candida Albicans,” J. Ilm. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam, vol. 13, no. 2, pp. 69–79, 2016.
- Diah Astutiningrum, “Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Hijau dalam Mengatasi Keputihan Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Gombong,” Ef. Air Rebusan Daun Sirih Hijau dalam Mengatasi Keputihan Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Gombong, vol. 10, no. 2012, pp. 48–58, 2019.
- Helmy Ilmiawati, Kuntoro. Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri pada Kasus Keputihan, Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 5, No. 1 Juli 2016: 43–51
- Novalita Oriza, Roslina Yulianty. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan.jurnal bidan komunitas, Vol 1, No 3 (2018)
- Gusti Ayu Marhaeni.Keputihan Pada Wanita, Jurnal Skala Husada Volume 13 Nomor 1 April 2016 : 30 – 38
- Aulia.2012. Serangan penyakit-penyakit khas wanita paling sering terjadi. Yogyakarta, buku biru
- Fitri Khairunnisa Pulungan, Efektivitas Daun Sirih Hijau dan Daun Sirih Merah Dalam Mengatasi Keputihan Patologis Pada Remaja di SMA Taman Siswa Pematang Siantar. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara 2018.
- Amanah Amanah , Naufal Fadhil Mufid Lazuardi, Iwan Hermawan . Perbandingan Efektivitas Minyak Atsiri Daun Sirih Hijau (Piper betle Linn) dengan Minyak Atsiri Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza) terhadap Candida albicans secara In Vitro, Vol 4, No 2 (2018)
- Penelitian Zahid Fikri, Nur Ismi tentang . Rebusan Daun Sirih Dan Kunyit Terhadap Keputihan Patologis Pada Remaja Putri (Piper Betle linn Leaf and Curcuma Longa linn Stew toward Fluor Albus) Vol 6 No 1 (2015).